

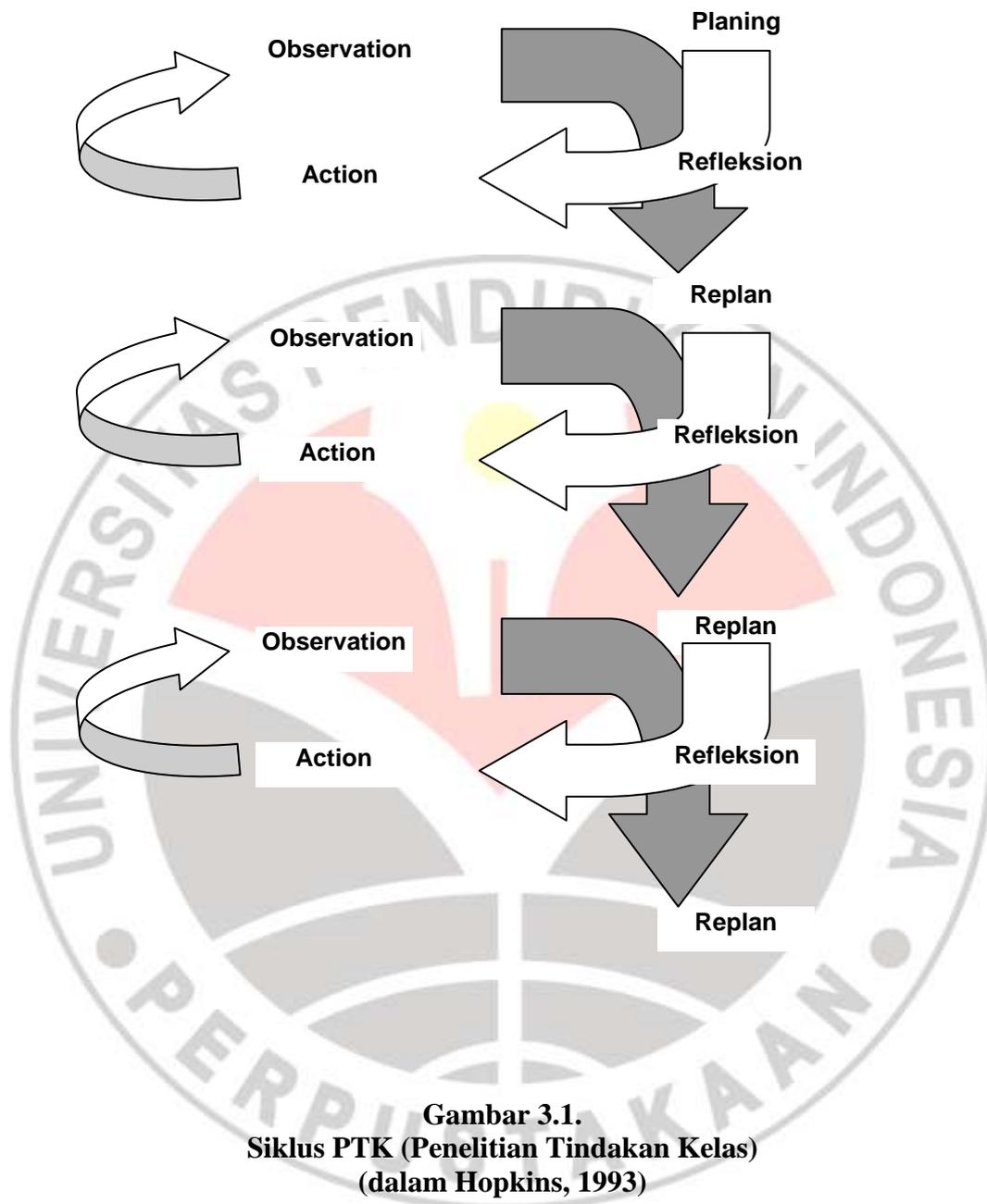
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau ide dalam praktik dengan tujuan memperbaiki atau mengubah sesuatu. *Classroom Action Research* yaitu merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. Dengan kata lain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu upaya mengujicobakan, mencoba memperoleh pengaruh yang sebenarnya dalam situasi tersebut. Dalam hal ini penulis mencoba mengujicobakan aktivitas gerak dan lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Sunda pada anak usia dini. Alasan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran yang lebih baik terutama dalam pembelajaran Bahasa Sunda melalui aktivitas gerak dan lagu.

Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sering dinyatakan dalam bentuk sebuah spiral yang sering disebut Siklus PTK, sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1.
Siklus PTK (Penelitian Tindakan Kelas)
 (dalam Hopkins, 1993)

B. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rencana Tindakan (*planning*)

Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini berdasarkan pada upaya peningkatan kosakata bahasa Sunda anak usia dini melalui aktivitas gerak dan lagu pada Taman Kanak-kanak kelompok B dan pelaksanaannya dilakukan secara kolaborasi dengan mitra peneliti yang juga merupakan guru di sekolah TK yang diteliti.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah implementasi dari apa yang sudah direncanakan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditentukan.

3. Observasi (*observe*)

Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu untuk mengumpulkan data tentang proses yang berupa perubahan kinerja dan hasil kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi adalah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu, menurut Dewey (Wiriaatmadja, 2005:27) menerangkan konsep refleksi sebagai : “aktif, ulet dan mempertimbangkan dengan hati-hati setiap keyakinan atau bentuk pengetahuan baik yang merupakan landasan yang mendukungnya maupun ke arah mana akhirnya akan dibawa”.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai perencanaan pembelajaran berhasil secara maksimal atau terjadi perubahan yang signifikan dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Sunda melalui aktivitas gerak dan lagu.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini yang terdiri dari :

1. Merumuskan masalah atau identifikasi masalah
2. Membuat skenario pembelajaran atau SKH berdasarkan tem dan tujuan yang ingin dicapai, yang akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Sunda.
3. Melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan.
4. Melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi.
5. Melakukan pencatatan semua informasi yang diperoleh sebagai masukan data.
6. Peneliti dan guru bersama-sama melakukan refleksi tindakan yang sudah dilaksanakan dan mencatat kekurangan yang harus diperbaiki.
7. Menganalisis hasil tindakan sebagai gambaran untuk perencanaan tindakan dalam siklus berikutnya.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Arrowidah dengan subjek penelitian anak-anak yang berada pada rentang usia 4-5 tahun atau kelas B yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan, tahun pelajaran 2011-2012.

Taman Kanak-kanak Arrowidah berlokasi di Jl Nanjung No 103 Kel. Lagadar, Kec. Margaasih Kab. Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi TK Arrowidah Kec. Margaasih, karena adanya kemudahan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan, selain itu juga Kepala Sekolah dan guru memberikan dukungan penuh untuk melakukan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran, dalam hal ini alat untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu melalui : teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan secara berkolaborasi antara peneliti, guru kelas, kepala sekolah, dan anak didik.

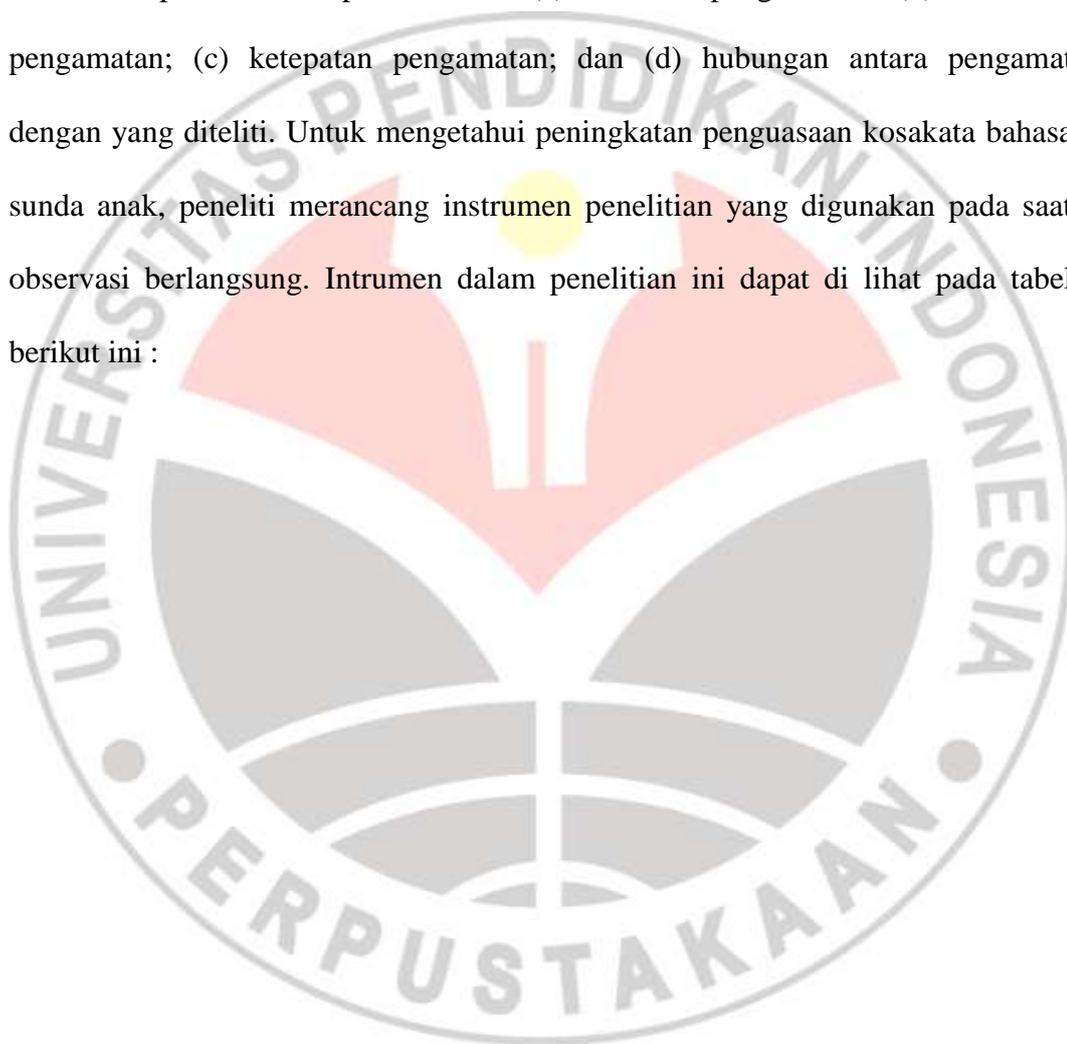
1. Teknik Observasi

Observasi adalah upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingnya (Kasbolah, 1998/1999 : 91).

Data yang diobservasi dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas guna mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga sehingga diperoleh pemahaman/pembuktian.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipatif yang memungkinkan peneliti dapat mengamati dan

melakukan pencatatan secara cermat perilaku anak didik dan guru dalam proses pembelajaran pengembangan bahasa melalui aktivitas gerak dan lagu untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Sunda anak usia dini di TK Arrowidah Kab. Bandung ketika proses pembelajaran itu berlangsung. Dalam melakukan observasi, peneliti memperhatikan : (a) isi dari pengamatan; (b) mencatat pengamatan; (c) ketepatan pengamatan; dan (d) hubungan antara pengamat dengan yang diteliti. Untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa sunda anak, peneliti merancang instrumen penelitian yang digunakan pada saat observasi berlangsung. Instrumen dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini :



Tabel 3.1
Lembar Pedoman Observasi Kemampuan Kosakata Anak

Nama Anak :

Hari / Tanggal :

ASPEK	INDIKATOR	ITEM	PENILAIAN	
			Ya	Tidak
Penguasaan kosakata	Kemampuan menyebutkan nama-nama bagian tubuh	- soca - pangambung - cepil - baham - angkeut - panangan - sampean - kelek - angkeng - imbit		
	Kemampuan menyebutkan kata bilangan	- hiji - dua - tilu - opat - lima - genep - tujuh - dalapan - salapan - sapuluh		
	Kemampuan menyebutkan macam-macam kata kerja	- maju - mundur - ngalengkah - melak cangkeng - leumpang - luncat		
	Kemampuan menyebutkan macam-macam posisi	- kenca - katuhu - payun - pengker - luhur - handap		

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terstruktur tersebut kemudian dihitung jumlah anak yang memperoleh nilai ya dan tidak dengan cara sebagai berikut yang tercantum dalam tabel 3.2.

Ela Nurlaela, 2012

Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Gerak Dan Lagu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.2

Rekapitulasi Siklus

Penguasaan Kosa Kata Bahasa Sunda Anak Usia Dini

Melalui Aktivitas Gerak dan Lagu



2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan kelompok teknik komunikasi langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan kontak langsung (*face to face relationship*) antara pengumpul data (peneliti) dengan pemberi data (subjek peneliti). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kondisi objektif program dan pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan bahasa, khususnya peningkatan kosakata bahasa Sunda anak usia dini di TK Arrowidah Kab.Bandung.

3. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan, dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan, mengklasifikasi dan mengidentifikasi hasil data isian yang dilakukan oleh subjek peneliti, yaitu kelompok B TK Arrowidah Kec. Margaasih, Kab. Bandung
2. Mengidentifikasi hasil data isian yang dilakukan oleh objek penelitian kedua, guru mitra penelitian.

3. Menganalisis data dari berbagai sumber yang terkumpul serta mengelompokkannya. Setelah data terkumpul, perlu diadakan analisis data. Beberapa bentuk validasi yang dilakukan pada penelitian ini merujuk kepada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005 : 168) yaitu :
- a. Dengan melakukan *Member Check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi dari *narasumber* (guru, teman sejawat guru dan peserta didik) apakah keterangan atau informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data tersebut terperiksa kebenarannya.
 - b. Dengan melakukan *Triagulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.
 - c. Dengan melakukan *Audit trail*, yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode yang dipakai peneliti serta kesimpulan yang diambil oleh peneliti dengan cara mendiskusikannya bersama guru, peneliti senior, dan pembimbing. *Audit trail* juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra penelitian lainnya.